

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 60) mengatakan bahwa “Pendekatan kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.” Berdasarkan definisi diatas, penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan memahami lebih dalam permasalahan dan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat dengan ditujukan untuk menganalisis pemikiran maupun aktivitas sosial secara individu maupun kelompok sehingga kita dapat memecahkan masalah dan berbagai pertanyaan yang terjadi pada fenomena dan peristiwa yang terjadi di kehidupan masyarakat.

Dalam hal ini penulis bertujuan untuk mengetahui metode yang diterapkan oleh unit kegiatan mahasiswa KABUMI UPI dalam mengembangkan pola latihan sehingga mampu membentuk karakter mahasiswa mencintai tanah airnya dan ikut serta dalam pelestarian kesenian budaya Indonesia. Dengan demikian penggunaan pendekatan ini diharapkan peneliti bisa memperhatikan pula bagaimana kondisi subjek penelitian dalam melakukan perannya terhadap masyarakat.

3.1.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus. Menurut Creswell (1988), studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi suatu sistem yang terikat atau sebuah kasus (atau bisa jadi beberapa kasus) yang terjadi selama kurun waktu tertentu melalui pengumpulan data yang mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi yang dapat dipercaya kebenarannya persaksiannya. Pengumpulan informasi dalam studi kasus menurut Creswell dapat dilakukan dengan melakukan wawancara pada informan, observasi lapangan langsung, serta berbagai

dokumen serta laporan yang sudah ada sebelumnya dan bahan materi berbentuk audiovisual. Creswell (2002) berikut ini *“A case study is a problem to be studied, which will reveal an in-depth understanding of a “case” or bounded system, which involves understanding an event, activity, process, or one or more individuals (Creswell, 2002, 61).”* Creswell (1998) menjelaskan bahwa suatu penelitian dapat disebut sebagai penelitian studi kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti, serta mengikuti struktur studi kasus seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985), yaitu: permasalahan, konteks, isu, dan pelajaran yang dapat diambil. Banyak penelitian yang telah mengikuti struktur tersebut tetapi tidak layak disebut sebagai penelitian studi kasus, karena tidak dilakukan secara menyeluruh dan mendalam. Penelitian-penelitian tersebut pada umumnya hanya menggunakan jenis sumber data yang terbatas, tidak menggunakan berbagai sumber data seperti yang disyaratkan dalam penelitian studi kasus, sehingga hasilnya tidak mampu mengangkat dan menjelaskan substansi dari kasus yang diteliti secara fundamental dan menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian dan kecermatan untuk mencantumkan kata ‘studi kasus’ pada judul suatu penelitian, khususnya penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran antar fenomenayang akan diteliti. Penulis memilih metode ini karena metode ini dianggap sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian ini guna mendapatkan gambaran tentang pengalaman dan pemahaman terhadap fakta dan fenomena yang ada di lapangan sehingga penelitian ini mengutamakan proses dari pada hasil.

Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan memecahkan permasalahan yang ada saat penelitian dilaksanakan mengenai peran unit kegiatan mahasiswa KABUMI UPI dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dikalangan mahasiswa UPI Bandung.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, lokasi atau tempat penelitian merupakan yang penting karena lokasi merupakan komponen beradanya subjek penelitian, dimana subjek

tersebut berada dan dimintai keterangan terkait penelitian berlangsung. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian merupakan gambaran dari situasi sosial. Menurut Nasution (2003, hlm. 43) bahwa ” Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi dan lokasi penelitian tersebut menggambarkan situasi sosial”.

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Kampung UKM yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di jalan Dr. Setiabudi no 229 Bandung. Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia karena lokasi yang strategis untuk melakukan penelitian mengingat bahwa peneliti sendiri merupakan salah satu dari mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian karena kampung UKM KABUMI UPI berada di lingkungan yang dekat dengan wilayah Universitas.

3.1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif merupakan semua pihak yang menjadi sasaran penelitian satu sumber yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Nasution (1996, hlm. 32) yang dimaksud dengan ”subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposive”. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2000, hlm. 165) yang menyebutkan bahwa ”pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan”.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data informasi dalam bentuk lisan yang diperoleh langsung dari narasumber dilapangan. Sedangkan yang dimaksud data sekunder adalah data tertulis yang diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Adapun yang akan dijadikan sebagai sumber data primer diantaranya adalah lurah beserta pengurus UKM KABUMI UPI, dosen PKn, dosen kesenian, pembina

UKM KABUMI UPI, pelatih angklung, pelatih tari, pelatih gamelan, seniman angklung, seniman tari, pemain gamelan dan anggota aktif UKM KABUMI UPI.

3.1.4 Teknik dan Instrumen Penelitian

a. Observasi

Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 220) mengatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan Moleong (1989, hlm.137) mengungkapkan bahwa: alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan ialah: pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, erilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.

Observasi dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih jelas secara langsung dengan mengamati sikap dan perilaku mahasiswa dalam unit kegiatan mahasiswa dan peneliti ikut berpartisipasi saat mengamati permasalahan yang akan diteliti.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, karena dapat memberikan informasi berupa kata-kata dan tindakan-tindakan. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 216) wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada lurah beserta pengurus UKM KABUMI UPI, dosen PKn, dosen kesenian, pembina UKM KABUMI UPI, pelatih angklung, pelatih tari, pelatih gamelan, seniman angklung, seniman tari, pemain gamelan dan anggota aktif UKM KABUMI UPI.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada saat penelitian berlangsung sebagai pendukung penelitian dan bukti otentik penelitian. Menurut Danial (2009, hlm. 79) mengungkapkan bahwa “studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah

penelitian, seperti peta, data statistic, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akta dan sebagainya.”

Selain itu dapat juga dimanfaatkan untuk menguji, mengkonfirmasi, menafsirkan, serta untuk meramalkan sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2008, hlm. 236) “metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”

Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi organisasi, instansi atau lembaga tertentu, serta foto-foto perilaku mahasiswa yang menunjukkan sikap rasa cinta tanah air yang dapat menjadi referensi bagi peneliti.

3.1.5 Prosedur Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

a. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument wawancara, baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tentang kondisi faktual unit kegiatan mahasiswa KABUMI UPI seperti tujuan, program, strategi ataupun metode, kendala dan upaya yang dihadapinya. Selain itu wawancara yang dilakukan kepada lurah dan pengurus UKM KABUMI UPI Bandung. Pengurus UKM KABUMI UPI sebagai orang yang menjalankan teknis dilapangan, Dosen PKn UPI sebagai kalangan akademisi, seniman angklung sebagai orang yang mengerti tentang sejarah angklung, seniman tari sebagai orang yang mengerti sejarah dan berbagai macam tarian dari kesenian Indonesia dan juga anggota aktif KABUMI UPI.

b. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah melalui dua cara, yaitu: Pertama; persiapan, yaitu kegiatan pemeriksaan terhadap masing-masing informasi dengan memilih dan memilahnya. Hanya informasi yang valid saja yang akan dipergunakan pada proses berikutnya. Kedua; pengolahan, yakni menyajikan data secara lebih sistematis dan informatif, sehingga mudah dan dapat dianalisis.

c. Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh untuk menganalisis data berupa catatan-catatan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung kepada kepada lurah beserta pengurus UKM KABUMI UPI, dosen PKn, dosen kesenian, pembina UKM KABUMI UPI, pelatih angklung, pelatih tari, pelatih gamelan, seniman angklung, seniman tari, pemain gamelan dan anggota aktif UKM KABUMI UPI.

Adapun pengertian dari analisis data menurut Sugiono (2009, hlm. 335) adalah;

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkanke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktivitas yang digunakan dalam analisis data menurut Miles (1992, hlm. 20) adalah sebagai berikut

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Selain direduksi, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Tujuannya adalah agar peneliti tidak mengalami kebingungan oleh tumpukan data yang diperoleh dari lapangan. Selain itu dengan adanya display data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

Menurut Sugiono (2009, hlm. 95) “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya.”

3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengambilan kesimpulan pada tahap terakhir ini bertujuan untuk mencari arti, makna, penjelasan dari data yang telah dikumpulkan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.